

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui visual representasi dalam film animasi *My Father's Dragon* yang menggambarkan konsep pola asuh. Peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mengungkap makna tanda-tanda dalam film ini melalui denotatif yang merujuk pada tanda narasi film secara harfiah, dan konotatif untuk menemukan makna pola asuh dibalik bungkus narasinya. Pola asuh yang dinarasikan melalui klasifikasi teori *parenting* Baumrind tergolong ke dalam dua model yaitu otoritatif dan otoritarian. Berdasarkan hal ini ditemukan bahwa film merepresentasikan pola asuh melalui empat hal.

Pertama itu tentang bagaimana pola asuh yang digambarkan tidak bersifat tunggal dari narasi transformatif. Melalui pengamatan perilaku Dela akan respon dan tuntutan terhadap Elmer, karakter tersebut digambarkan melakukan pola asuh dari yang bersifat otoritatif menjadi otoriter.

Kedua itu tentang gambaran perilaku Dela mempengaruhi otonomi anak. Hal ini diamati melalui karakter Elmer dalam menghadapi perubahan sikap pada karakter ibunya. Dari sana direpresentasikan bagaimana pengasuh dan anak yang diasuh masing-masing memiliki tanggung jawab dan tanggungan yang berbeda.

Ketiga itu tentang ikatan maternal yang terbentuk di antara mereka. Lebih digambarkan lewat karakter Elmer yang aktif meniru kegiatan Dela. Hal tersebut merepresentasikan sikap anak sebagai sosok yang diasuh percaya dan bergantung pada pengasuh.

Dan keempat itu tentang perubahan latar tempat. Bagian terakhir ini tidak berkaitan langsung dengan interaksi karakter Dela dan Elmer. Namun sebagai pondasi narasi peneliti memasukkannya karena menemukan bagaimana kontras lingkungan antara sebelum dan sesudah pindah dapat merepresentasikan gambaran budaya tradisional dan modern dalam memaknai pola asuh.

Berdasarkan temuan tersebut karakterisasi Dela sebagai ibu telah menggambarkan antitesis dari perkembangan norma pola asuh. Di sisi lain Elmer merepresentasikan gambaran utuh seorang anak yang sesuai dengan standar ekspektasi dari masyarakat. Hasil temuan atau penelitian ini menunjukkan bagaimana film bukan hanya bersifat menghibur melainkan juga berperan sebagai media kritik yang komunikatif terhadap isu sosial dan budaya.

B. Saran

Fokus penelitian ini hanya terbatas pada interaksi antara Elmer dan Dela sehingga adapun saran yang dapat dirumuskan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Menentukan fokus pada lapisan lain dalam film ini, misalnya dengan meneliti aspek visual yang menunjukkan parentifikasi pada Elmer terhadap Boris, teman naganya.
2. Mengamati simbolisasi pada *Wild Island* dalam merefleksikan situasi penuh stress yang terjadi pada Elmer dan Dela.

Sedangkan saran bagi masyarakat umum akan penelitian ini ditujukan agar turut serta mengkritisi medium film animasi supaya lebih perhatian dalam mengkonstruksi makna budaya yang disampaikan kepada audiens anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alfathoni, MAM & Manesah, Dani. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amrullah, dkk. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Malang: Literasi Nusantara Abadi
- Barthes, Roland. (2017). *Elemen-Elemen Semiologi*. Yogyakarta: BASABASI, diterjemahkan oleh M. Ardiansyah.
- Beckman, Karen. 2014. *Animating Film Theory*. London: Duke University Press.
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2008). *Film art: An introduction*. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Pratista, H. (2018). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Sari, Ferlita. (2023). *Parenting Your Adult Children*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Sanasintani. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Malang: Penerbit Selaras.
- Selfia, Ida. (2024). *Pola Asuh Otoriter dan Permisif: Dampak Negatifnya serta Pengaruhnya pada Anak*. Yogyakarta: Elementa Media Literasi.
- Sobur, A. (2017). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Storey, John. (2006). *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (cet. 19). Bandung: Alfabeta
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wells, Paul. (2002). *Understanding Animation*. Routledge.

Jurnal

- Blum-Ross, A., & Livingstone, S. (2023). Parenting for a Digital Future: How Hopes and Fears about Technology Shape Children's Lives. *Oxford University Press*.
- Callister, M. A., Robinson, T., & Clark, B. R. (2007). Media Portrayals of Parenting: Children's Television and Parental Roles. In: J. Calvert & B. Wilson (Eds.), *Handbook of Children and the Media* (2nd ed.). Sage Publications.
- Damayanti, E. A., & Tsuroyya, T. (2023). Representasi Pola Asuh Orang Tua Asia Di Film Turning Red: (Studi Semiotika Charles Sanders Peirce). *The Commecium*, 7(2), 182–192.
- Hall, S. (1997). The Work of Representation. In S. Hall (Ed.), *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices* (pp. 13-58). London: Sage.
- Louckx, A. (2025). From Adaptation to Appropriation? Exploring the Legacy of Ruth Stiles Gannett's Novel in Masami Hata's Elmer No Boken and Nora Twomey's My Father's Dragon. *Transcr(é)ation*, 6(1), 1–28.
- Ross A. Thompson, Jeffry A. Simpson & Lisa J. Berlin (2022) Taking perspective on attachment theory and research: nine fundamental questions, *Attachment & Human Development*, 24:5, 543-560.
- Wilson, BJ. (2008). Media and children's aggression, fear, and altruism. *Future Child*. 18(1):87-118.

Skripsi

- Prasetyani. (2023). *Representasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Drama Korea Sky Castle (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)*.

Web

- <https://nerdbot.com/2022/11/14/my-fathers-dragon-interview/> (diakses pada 26 Juni 2025)
- <https://www.rogerebert.com/interviews/nora-twomey-interview> (diakses pada 26 Juni 2025)

<https://www.irisht Examiner.com/lifestyle/artsandculture/> (diakses pada 26 Juni 2025)

<https://www.newyorker.com/culture/open-questions/should-we-think-of-our-children-as-strangers> (diakses pada 26 Juni 2025)

<https://collider.com/my-fathers-dragon-review-jacob-tremblay-gaten-matarazzo-cartoon-saloon/> (diakses pada 20 Juni 2025)

<https://screenrant.com/my-fathers-dragon-2022-movie-reviews/><https://indigomusic.com/feature/cartoon-saloon-unique-animation-techniques-and-visual-style> (diakses pada 20 Juni 2025)

<https://www.common-sense-media.org/movie-reviews/my-fathers-dragon/user-reviews/child> (diakses pada 20 Juni 2025)

<https://www.studiobinder.com/blog/types-of-animation-styles/> (diakses pada 20 Februari 2025)

